

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kunci keberhasilan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan zaman yaitu dengan terus mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang sains. Untuk itu, proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan mengutamakan hafalan semata harus diubah menjadi proses pembelajaran yang lebih aplikatif dan bermakna.

Menurut Ausubel (dalam Ratna, 1988:134-137), bahwa: “Teori belajar terdiri atas dua dimensi yang pertama belajar berhubungan dengan cara informasi atau materi pelajaran disajikan pada siswa melalui penerimaan atau penemuan, yang kedua belajar bagaimana siswa dapat mengaitkan informasi itu pada struktur kognitif yang telah ada”. Suatu proses dikaitkan dengan informasi baru pada konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Ausubel (dalam Asri, 2012:43), mengemukakan bahwa: “Belajar seharusnya merupakan asimilasi yang bermakna bagi siswa”.

Proses pembelajaran selama ini masih terlalu klasikal dan massal. Sehingga akan menghasilkan proses dan hasil pembelajaran yang dangkal. Siswa tidak terbiasa terlibat aktif dalam proses belajar di kelas, mereka pasif. Akibatnya, pemahaman pengetahuan mereka minim, belajar menjadi tidak bermakna, tidak kontekstual, kurang menggairahkan dan kurang menyentuh kehidupan sosio-kultural siswa. Proses Pembelajaran akan efektif jika guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan tepat sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Salah satu caranya adalah dengan pendekatan pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*). Pembelajaran kimia bervisi SETS akan memberikan penekanan penting pada saling terkaitan antar elemen SETS. Pembelajaran bervisi SETS dapat dikembangkan oleh guru dengan menyediakan berbagai dokumen pembelajaran, seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, sampai evaluasi yang di dalamnya memuat visi SETS. Komponen-komponen tersebut saling melengkapi satu sama lain. Sehingga, tidak

adanya salah satu komponen maka proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu tidak dapat berjalan dengan optimal.

Pendekatan pembelajaran bervisi SETS ini diharapkan dapat membantu siswa lebih cepat memahami materi kimia dengan menghubungkan antara sains, pemikiran, lingkungan, dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat mengenal fenomena alam yang selanjutnya dikenal sebagai sains dan mengambil manfaatnya dalam bentuk teknologi untuk memperoleh kemudahan atau memanfaatkannya dalam proses kehidupan individu maupun bermasyarakat sehingga pembelajaran seperti ini menciptakan suasana belajar yang santai dan menyenangkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nuray, Inci Morgil dan Secken (2010) bahwa: “pembelajaran berdasarkan pendekatan SETS berpengaruh positif terhadap hubungan antara peserta didik dengan dunia nyata, mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan berfikir kritis dalam memberikan solusi pada suatu pokok permasalahan di lingkungan sekitar”. Penelitian lain oleh Mursiti Sri, Achmad Binadja, dan Dianto (2009) bahwa: “penggunaan ular tangga redoks memberikan pengaruh sebesar 31% dengan angka korelasi 0,56”. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Priatmoko Sigit, Achmad Binadja, dan Seli Triana Putri (2008) bahwa: “media permainan *Truth and Dare* dalam pembelajaran bervisi SETS berkontribusi sebesar 30% terhadap hasil belajar siswa”.

Dari penelitian di atas dapat dilihat bahwa pendekatan SETS memberikan hasil yang baik dalam penelitian yang dilakukan. Namun, peneliti tersebut belum mencoba menggunakan pendekatan SETS dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Maka dari itu peneliti mencoba menerapkan pendekatan SETS dalam materi koloid yang menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran.

Koloid merupakan salah satu materi kimia yang mempelajari sistem koloid, sifat-sifat koloid, serta pembuatan sistem koloid. Karena koloid dapat mencampurkan zat-zat yang semula tak dapat bercampur maka perlu untuk dipelajari oleh siswa. Hasil observasi dan wawancara langsung dengan guru kimia SMA Negeri 1 Kwandang belum semua siswa tuntas belajar dalam materi koloid

sesuai standar ketuntasan yang telah ditetapkan pada kelas XI. Berdasarkan Praktek pengalaman lapangan II yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kwandang, hal yang sama terlihat pada nilai pekerjaan rumah dan hasil ujian mid semester sebagian siswa kelas XII-IPA 3 masih sangat di bawah tingkat ketuntasan belajar. Padahal materi tersebut sudah diberikan berulang-ulang baik dengan penjelasan di kelas, kegiatan les disore hari, bahkan belajar kelompok diposko KKS serta sudah memberikan contoh soal yang akan diberikan untuk mid semester. Namun, kenyataanya nilai mereka tetap rendah itupun sudah ditambahkan dengan nilai kuis, kelompok, kehadiran dan partisipasi dalam kelas. Hal yang sama juga dikatakan oleh teman PPL yang mengajar di kelas XI. Hal ini dapat disebabkan dari siswa itu sendiri, guru, maupun komponen yang mendukung pembelajaran.

Melihat keadaan ini, maka perlu digunakan suatu pendekatan pembelajaran SETS yang sesuai dengan materi Koloid di SMA kelas XI karena merupakan salah satu materi yang erat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga sangat tepat diajarkan dengan pendekatan SETS.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh pendekatan pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) terhadap hasil belajar kimia koloid siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kwandang T.P 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka menjadi dasar penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Siswa kurang memahami konsep kimia
2. Hasil belajar rendah
3. Tidak menyukai kimia
4. Tidak ada semangat belajar
5. Kurang memperhatikan apa yang dijelaskan
6. Belum disiplin dalam belajar (sering terlambat, main hp, lihat laptop, makan dalam kelas, berbicara)

1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) terhadap hasil belajar kimia koloid siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kwandang tahun pelajaran 2013/2014?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh pendekatan pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) terhadap hasil belajar kimia koloid siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kwandang tahun pelajaran 2013/2014.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan semangat belajar siswa,
- 2) Untuk memudahkan siswa memahami materi Koloid,
- 3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Bagi guru

- 1) Menjadi bahan informasi dan masukan tentang pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi peneliti

- 1) Agar dapat mengetahui pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.